

BAB II

BIOGRAFI DAN CORAK TAFSIR AL-QURTHUUBI

A. Biografi Imam Al-Qurthubi

1. Sejarah singkat Al Qurthubi

Al Qurthubi adalah seorang mufassir dan seorang yang alim. Nama lengkap beliau adalah Abu Abdillah Muhammad Ibn Abu Bakar bin Farh Al-Anshari Al-Khazraji Al Andalusi Al Qurthubi. Beliau di lahirkan di Spanyol pada tahun 580 H bertepatan dengan tahun 1184 M. Beliau adalah hamba Allah yang shaleh, bijaksana, wara', dan zuhud. Beliau menghabiskan waktunya untuk urusan-urusan akhirat dan untuk mencari keridhoan Allah, beribadah dan mengarang beberapa kitab.

Al-Qurthubi merantau keluar daerahnya untuk belajar ilmu-ilmu agama, sehingga menjadi sarjana yang teliti dan kehidupannya cenderung asketisisme dan selalu meditasi tentang kehidupan setelah meninggal. Al Qurthubi telah belajar ilmu-ilmu agama kepada para ulama dimasanya. Beliau mengembara ke Timur dan menetap di Andalusi. Di sana beliau berguru kepada: Syekh Abu Abbas Ahmad bin Umar Al Qurthubi, Al Hafizh Abu Ali al Hasan bin Muhammad bin Muhammad al Bakry diantara para gurunya yang terkenal adalah Abu Abbas Ahmad bin Umar al Qurthubi yang mempunyai kitab Shahih Muslim. Tokoh ini merupakan seorang guru ulama salaf yang terkenal sebagai ahli bahasa Arab.

Al Qurthubi menuntut ilmu ke arah timur di dataran tinggi Mesir dari beberapa guru, reputasinya menjadi besar, beliau juga belajar ilmu hadist. Seperti Imam Nawawi telah mengutip dari kitab mufkhimnya di beberapa tempat dari karya-karyanya yang menyebutkan ada dua tokoh dari siapa Al Qurthubi telah belajar hadist, yaitu dari Al-Hafidz Abu Ali Hasan Ali bin Muhammad bin Ali Hafzi bin Yahsubi dan Abu Abbas Ahmad bin Umar al Qurthubi. Dari beberapa ulama pada masanya, beliau belajar agama, bahasa Arab dan Syair, di samping juga mempelajari Al Qur'an. Di sana pula memperoleh pengetahuan yang luas dalam bidang Fikih, Nahwu, dan

Qira'at. Sebagaimana dia juga mempelajari ilmu balaghah, Ulumul Qur'an dan juga ilmu-ilmu lainnya serta meneruskan cita-citanya untuk mengarang dan menulis kitab yang berguna pada masanya.

Al Qurthubi meninggal dunia di Mesir pada malam senin, tepatnya pada tanggal 9 Syawal tahun 671 H. Makamnya berada di Elemeniya, di timur sungai Nil dan sering diziarahi oleh banyak orang.

Al Qurthubi adalah salah seorang hamba Allah yang shalih dan ulama yang mencapai tingkat *ma'rifatullah*. Dia sangat zuhud terhadap kehidupan dunia (tidak menyenangkannya), bahkan dirinya selalu disibukkan oleh urusan-urusan akhirat. Usianya dihabiskan untuk beribadah kepada Allah dan menyusun kitab mengenai sosok Imam Al Qurthubi ini, Syaikh Adz-Dzahabi menjelaskan.

2. Guru-guru Al Qurthubi

Diantara guru-guru Al Qurthubi adalah:

- a. Ibnu Rawwaj yaitu Al Imam Al Muhaddits (ahli hadist) Abu Muhammad Abdul Wahhab bin Rawwaj. Nama aslinya adalah Zhafir bin Futuh Al Azdi Al Iskandar Al Maliki. Dia wafat pada tahun 648 H.
- b. Ibnu Al Jumaizi yaitu Allamah Baha'uddin Abu Al Hasan Ali bin Hibatullah bin Salamah Al Mashari Asy-Syafi'i. Dia wafat pada tahun 649 H. Dia merupakan salah seorang ahli dalam bidang hadist fikih dan ilmu Qira'at.
- c. Abu Al Abbas Ahmad bin Umar bin Ibrahim Al Maiki Al Qurthubi, wafat pada 679 H. Dia adalah penulis kitab Al Mufhim fi Syarh Shahih Muslim.
- d. Al Hasan Al Bakari yaitu Al Hasan bin Muhammad bin Amaruk At Taimi An Naisaburi Ad-Dimsyaqi, atau biasa dipanggil dengan nama Abu Ali Shadrudin Al Bakari. Dia wafat pada tahun 656 H.

3. Karya-karya Al-Qurthubi

Para ahli sejarah menyebutkan sejumlah hasil karya Al-Qurthubi selain kisahnya yang berjudul *Al Jami'li Ahkaam Al-Qur'an* di antaranya :

1. *At Tadzkirah fi Ahwal Al Maula wa Umur Al Akhirah*, merupakan sebuah kitab yang masih terus dicetak hingga sekarang.
2. *At Tidzkar fi Afdhal Al Adzkar*, merupakan sebuah kitab yang masih terus dicetak hingga sekarang.
3. *Al Asna fi Syarh Asma'illah Al Husna*.
4. *Syarh At Taqashsi*
5. *Al Im'lam bi Maafi Din An-Nashara*